

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *work family conflict* pada dokter jaga wanita (IGD & ICU) yang sudah berkeluarga dan bekerja di Rumah Sakit Umum di Bandung. *Work family conflict* adalah sebuah bentuk *interrole conflict* dimana keterlibatan dalam suatu peran dapat menghambat pemenuhan peran yang lainnya. Khan et al dalam Greenhaus & Beutell (1985) mendefinisikan *interrole conflict* sebagai munculnya dua atau lebih tekanan dari peran yang berbeda secara bersamaan, yang mengakibatkan pemenuhan tuntutan dari peran yang satu menjadi lebih sulit karena juga memenuhi tuntutan peran yang lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pemilihan sampel menggunakan metode *snowball* dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang dokter jaga wanita yang berasal dari beberapa rumah sakit umum di Bandung. Alat Ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner hasil terjemahan dari alat ukur yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, dan Larry J. Williams (2000) dan di adaptasi di Indonesia oleh Indah Soca K, M.Psi., Psikolog (2011). Data yang diperoleh dengan menghitung distribusi frekuensi dan tabulasi silang dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dokter jaga wanita (IGD & ICU) yang sudah berkeluarga dan bekerja di Rumah Sakit Umum di Bandung menghayati mengalami *work family conflict* dalam derajat yang rendah. Arah *work family conflict* yang lebih kuat dihayati oleh dokter jaga wanita (IGD & ICU) yang sudah berkeluarga dan bekerja di Rumah Sakit Umum di Bandung adalah *Work Interfering with Family (WIF)*. Dimensi *work family conflict* yang dominan dihayati oleh dokter jaga wanita (IGD & ICU) yang sudah berkeluarga dan bekerja di Rumah Sakit Umum di Bandung adalah *Strain Based WIF* dan *Time Based WIF*.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti mengajukan saran untuk meneliti hubungan antara *work family conflict* dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan menambahkan jumlah responden agar dapat melihat perbedaannya dengan lebih mendalam.

ABSTRACT

This study was conducted to describe the work-family conflict on married women who worked as a doctor (IGD & ICU) in a general hospital in Bandung. Work family conflict is a form of interrole conflict where involvement in an exhibition can hinder the fulfillment of other roles. Khan et al in Greenhaus & Beutell (1985) defines interrole conflict as the emergence of two or more pressures from the different roles simultaneously, which resulted in difficulties to fulfill the demands of professional role at work because of demands of domestic role in family.

The method that used in this research is descriptive method with sample selection using snowball method and the number of population sample in this study is 32 doctors women which obtained from several general hospital in Bandung. Measuring instrument developed by Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, dan Larry J. Williams (2000) and adapted in Indonesia by Indah Soca K, M.Psi., Psychologist (2011). The data was obtained by calculating the frequency distribution and cross tabulation by using SPSS version 19.

The result of this study indicate that in great measure of married women who worked as a doctor (IGD & ICU) in a general hospital in Bandung experience work family conflict in a low degree. Trend of work family conflict which preponderant experienced by married women who worked as a doctor (IGD & ICU) in a general hospital in Bandung is Work Interfering with Family (WIF). Dimension work family conflict which dominant experienced by married women who worked as a doctor (IGD & ICU) in a general hospital in Bandung is Strain Based WIF and Time Based WIF.

For futher study, the researcher propose suggestions to observe the relationship between work family conflict with the factor that influence it. In addition, researcher also propose a suggestion to increase the number of respondents in subsequent studies in order to distinguish the different

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pikir	12
1.6 Asumsi	24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengertian Peran dan Konflik Peran	25
2.2	<i>Work-Family Conflict</i>	27
2.2.1	Pengertian <i>Work-Family Conflict</i>	27
2.2.2	Bentuk <i>Work-Family Conflict</i>	27
2.2.3	Sumber atau Penyebab <i>Work-Family Conflict</i>	30
2.2.4	Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	30
2.3	Masa Dewasa Awal	31
2.3.1	Perkembangan Fisik Masa Dewasa Awal	31
2.3.2	Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal	32
2.3.3	Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal.....	33
2.4	Masa Dewasa Madya.....	33
2.4.1	Definisi Masa Dewasa Awal	34
2.4.2	Perkembangan Fisik Masa Dewasa Awal	34
2.4.3	Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal.....	35
2.5	Keluarga.....	35
2.5.1	Definisi Keluarga	35
2.5.2	Tugas Perkembangan Keluarga.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	37
3.2	Bagan Prosedur Penelitian	37
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1	Variabel Penelitian	38
3.3.2	Definisi Operasional	38

3.4	Alat Ukur	42
3.4.1	Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	42
3.4.2	Prosedur Pengisian Kuesioner	44
3.4.3	Sistem Penilaian	44
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	45
3.4.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
3.4.5.1	Validitas Alat Ukur	46
3.4.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	47
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.5.1	Populasi Sasaran	48
3.5.2	Karakteristik Populasi	48
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	48
3.6	Teknik Analisis Data	49
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Responden	50
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	50
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Area Kerja.....	50
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Total Masa Kerja.....	51
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	51
4.1.5	Gambaran Responden Berdasarkan Adanya Anggota Lain yang Tinggal Bersama.....	52
4.1.6	Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan PRT.....	52
4.1.7	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	53
4.1.8	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil	53

4.1.9	Gambaran Responden Berdasarkan Penghayatan Beban Kerja	53
4.1.10	Gambaran Responden Berdasarkan Kerja Praktik Klinik	54
4.2	Hasil Penelitian	54
4.2.1	Gambaran Mengenai <i>Work-Family Conflict</i>	54
4.2.2	Gambaran Mengenai Arah <i>Work-Family Conflict</i>	55
4.2.3	Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	56
4.3	Pembahasan	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	78
5.2	Saran	79
5.2.1	Saran Teoritis	79
5.2.2	Saran Praktis	79
DAFTAR PUSTAKA		81
DAFTAR RUJUKAN		82
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	43
Tabel 3.2 Sistem Penilaian (Skor Jawaban)	44
Tabel 3.3 Validitas Alat Ukur (Kriteria Validitas).....	46
Tabel 3.4 Reliabilitas Alat Ukur (Kriteria Reliabilitas)	47
Tabel 3.5 Reliabilitas Alat Ukur (Hasil Reliabilitas Alat Ukur)	48
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Area Kerja.....	50
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Total Masa Kerja.....	51
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah.....	51
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Adanya Anggota Lain yang Tinggal Bersama.....	52
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan PRT.....	52
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	53
Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil	53
Tabel 4.9 Gambaran Responden Berdasarkan Penghayatan Beban Kerja.....	53
Tabel 4.10 Gambaran Responden Berdasarkan Kerja Praktik Klinik.....	54
Tabel 4.11 Gambaran <i>Work Family Conflict</i>	54
Tabel 4.12 Gambaran <i>Work Interfering with Family</i>	55
Tabel 4.13 Gambaran <i>Family Interfering with Work</i>	55
Tabel 4.14 Gambaran Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	23
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kata Pengantar Kuesioner *Work Family Conflict*
- Lampiran 2 Letter of Consent
- Lampiran 3 Kuesioner *Work Family Conflict*
- Lampiran 4 Identitas Responden
- Lampiran 5 Hasil Skor *Work Family Conflict*
- Lampiran 6 Tabulasi Silang Arah dengan *Work Family Conflict*
- Lampiran 7 Tabulasi Silang Dimensi dengan *Work Family Conflict*
- Lampiran 8 Tabulasi Silang Data Penunjang dengan *Work Family Conflict*
- Lampiran 9 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 10 Biodata Peneliti

